

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan analisis efektivitas pengendalian internal dalam pengelolaan piutang usaha pada kelancaran arus kas PT SMS Finance Cabang Tulang Bawang dalam menangani piutang tak tertagih.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong (2010) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti beberapa obyek diantaranya di lingkungan PT SMS Finance Cabang Tulang Bawang. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong (2010)

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Disini peneliti mencari fakta tentang bagaimana sistem pengendalian internal mengelola piutang usaha terhadap kelancaran arus kas.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Lexy J. Moleong (2016) : mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, kemudian penyusunan usulan penelitian. 2) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi wawancara secara mendalam (*depth interview*) kepada kariwan di PT SMS Finance Cabang Tulang Bawang. 3) Tahap analisis informasi, meliputi analisis informasi baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Setelah itu dicoba pengertian informasi mana yang cocok dengan konteks kasus yang diteliti dan berikutnya melaksanakan pengecekan keabsahan informasi. 4) Tahap penyusunan laporan meliputi: aktivitas penataan hasil riset dari seluruh rangkaian aktivitas pengumpulan informasi hingga pemberian arti informasi.

Sedangkan langkah-langkah dalam penelitian ada latar belakang, masalah, merumuskan masalah, studi literatur, menentukan objek penelitian, merumuskan pertanyaan wawancara, melakukan wawancara, menganalisa data, dan menarik kesimpulan. Masing-masing langkah penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Latar Belakang

Dalam artikel sepengetahuan co.id latar belakang adalah gambaran pemikiran ilmiah yang jelas, yang memandu pembaca untuk berpikir logis dengan mengajukan pertanyaan dan menerbitkan beberapa dokumen terkait. Pada tahap ini dilakukan penyusunan data dan fakta yang mendukung penelitian ini. Tahap ini merupakan dasar diadakannya suatu penelitian. Karena pada tahap ini menjelaskan mengapa suatu penelitian dilaksanakan dan apa yang ingin dicapai atau diketahui dari pelaksanaan penelitian tersebut.

2. Masalah

Menurut Hidayat (2011) dalam buku metodologi penelitian kualitatif mengemukakan bahwa masalah adalah peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan yang disebut dengan permasalahan penelitian adalah suatu pembatasan fokus perhatian pada ruang lingkungannya sehingga menimbulkan pertanyaan pada diri orang-orang yang mencari permasalahan. Perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian,

sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil penelitian pada waktu studi lapangan dan data yang diambil dari hasil wawancara dengan pegawai PT SMS Finance Cabang Tulang Bawang. Hasil perumusan dijadikan alasan dilakukannya penelitian

3. Studi Literatur

Menurut Sugiyono (2017) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seseorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan utama dari melakukan studi literatur adalah menemukan variabel-variabel yang diteliti, membedakan hal-hal yang sudah dilakukan dan menentukan hal-hal yang perlu dilakukan, melakukan sintesa dan memperoleh perspektif baru dan menemukan makna dan hubungan antar variabel. Melalui penelitian kepustakaan, peneliti memiliki pemahaman yang lebih luas dan lebih dalam tentang masalah yang akan dipelajari.

4. Menentukan Objek Penelitian

Menurut Iwan Satibi (2011), objek penelitian secara garis besar merupakan alat untuk mengidentifikasi dan menentukan sebuah lingkungan penelitian yang menjadi tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran umum secara luas yang terdiri dari sifat lingkungan, struktur lingkungan, sejarah, dan fungsi setiap apa yang ada dilingkungan penelitian tersebut. Objek penelitian ini adalah tentang analisis efektivitas sistem pengendalian intern pengelolaan piutang usaha pada kelancaran arus kas. Penelitian ini dilakukan di PT SMS Finance Cabang Tulang Bawang dengan beberapa pertimbangan, antara lain :

- a. Tersedianya data dan objek yang mendukung penelitian.
- b. Tempat penelitian yang mudah dijangkau, berada ditengah kota.

5. Merumuskan Pertanyaan Wawancara

Menurut Hary Hermawan, S.Par, M.M. dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Sosial tujuan merumuskan masalah adalah untuk menentukan topik penelitian. Perumusan pertanyaan dilakukan berdasarkan studi pendahuluan seperti menggali fenomena di lapangan dan mengkaji teori yang berkaitan.

6. Melakukan wawancara dan Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Estenberg dalam Sugiyono (2010) mengemukakan tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Berikut penjelasannya :

- a. wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.
- b. wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) sudah termasuk dalam kategori *in depth interview* yaitu pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara struktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara di mintai pendapatnya.
- c. wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Panduan wawancara yang digunakan hanyalah gambaran dari pertanyaan yang akan ditanyakan.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, artinya pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Metode ini dilakukan langsung dengan karyawan PT SMS Finance cabang Tulang Bawang untuk mendapatkan data keefektifitasan sistem pengendalian internal pada PT SMS Finance cabang Tulang Bawang-Lampung .

Kuesioner sebagai salah satu instrumen penelitian ilmiah banyak dipakai pada penelitian sosial, misalnya penelitian di bidang sumberdaya manusia, pemasaran serta penelitian tentang keperilakuan (*behavioral research*) yang menyangkut masalah dibidang akuntansi (*behavioral accounting*) serta keuangan (*behavioral finance*) (Dalam jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol. 2 No. 1).

7. Menganalisa Data

Dalam jurnal EMBA Vol. 3 No. 3 analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengorganisasian Catatan lapangan sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan materi lainnya, secara berurutan peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus, dan berulang-ulang

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis deskriptif, diawali dengan pengelompokan data yang sama, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk memberi makna setiap sub aspek dan hubungan antara satu dengan lainnya. Kemudian menganalisis atau menjelaskan setiap aspek untuk memahami makna hubungan antara satu aspek dengan aspek lainnya yang menjadi fokus penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis penelitian ini sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi lapangan, melakukan wawancara, dan membagikan kuesioner kepada para responden terkait dengan penerapan pengendalian internal pada barang dagangan. Pertanyaan bersifat tertutup dengan pilihan “ya” atau “tidak” .
- b. Melakukan wawancara terkait kuesioner yang telah dibagikan untuk melakukan konfirmasi.
- c. Merangkap hasil jawaban kuesioner.

8. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penilaian apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau telah diterima. Jika ada bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis selama pengujian, maka asumsi diterima.

C. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, objek penelitian memiliki peran yang sangat penting. Karena dalam topik penelitian ini ada data tentang variabel-variabel yang di amati dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif objek penelitian biasanya disebut informan. Informan penelitian adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong, 2015).

Adapun subjek wawancara pada penelitian ini yaitu kepala cabang PT. SMS Finance Cabang Tulang Bawang dan untuk Subjek kuesioner adalah 15

karyawan yang berpengaruh pada sistem pengendalian internal piutang usaha dan arus kas di PT SMS Finance Cabang Tulang Bawang.

D. Definisi Oprasional Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dengan kata lain variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi darihal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sistem Pengendalian internal.

Menurut Mulyadi (2017) mengemukakan bahwa “Sistem Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan serta membantu dalam proses pencapaian dari tujuan perusahaan.”

Variabel	Indikator	Sub-bagian Indikator
Sistem Pengendalian Internal	1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)	<ul style="list-style-type: none"> a. Integritas dan Etika b. Komitmen dalam kompetensi c. Dewan Direksi dan Komite Audit d. Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen e. Struktur Organisasi f. Penetapan wewenang g. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia
	2. Penilaian Resiko (Risk Assesment)	<ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan dalam lingkungan baru b. Personel baru c. Sistem informasi yang baru dan dimodifikasi d. Teknologi baru

Variabel	Indikator	Sub-bagian Indikator
		e. Operasi diluar negri
		f. Pertumbuhan yang cepat
	3. Informasi dan Komunikasi	a. Memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi
		b. Mengembangkan dan memperbaharui sistem informasi secara terus menerus
	4. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)	a. Pemisahan tugas
		b. Pengendalian pemrosesan informasi
		c. Pengendalian fisik dan review kerja
	5. Pengawasan (Monitoring)	a. Pemantauan berkelanjutan
		b. Evaluasi terpisah

Sumber : Hamel Gary,(2013)

2. Piutang Usaha

Menurut Hery (2017) mengemukakan bahwa “Piutang usaha adalah salah satu sumber kas berupa aktiva lancar yang diperoleh dari penjualan barang secara kredit. Dimana biasanya piutang ini diberikan tempo umumnya 30-90 hari.”

3. Arus Kas

Menurut Kriyoto (2017) mengemukakan bahwa “Arus kas adalah arus keluar masuknya kas suatu perusahaan yang berupa uang ataupun deposito dalam satu periode.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Teknik observasi yaitu yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan ataupun prosedur kerja yang berhubungan dengan objek penelitian. Seperti prosedur *survey*, penagihan piutang dan lain-lain.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pencatatan dan *fotocopy* data-data yang diperlukan. Seperti pencatatan hasil wawancara, *fotocopy* laporan keuangan perusahaan dan sebagainya.

3. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian. Seperti manajer, kepala bagian dan sebagainya.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Dengan pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengukur efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan jumlah populasi sebanyak 20 karyawan, dari jumlah populasi tersebut, peneliti menggunakan 15 karyawan sebagai sampel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Di dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data yang valid (Moleong, 2010). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Dengan perannya sebagai pengumpul data penelitian, maka peneliti sebagai instrumen melakukan "Validasi" terkait kesiapan melakukan penelitian sebelum terjun kelapangan

penelitian. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument penelitian meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan mengenai obyek yang diteliti.

G. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengacu pada konsep (Miles and Huberman (dalam Ahmad, 2018), yaitu interaktif model yang mengklarifikasikan analisa data dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data tersebut diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang mendukung dalam sistem pengendalian internal yang ada di PT. SMS Finance Cabang Tulang Bawang.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang tersusun sedemikian rupa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

Adapun rumus perhitungan untuk penyajian data tersebut sebagai berikut :

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\text{Jumlah Jawaban ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}(100\%)}$$

Untuk mengukur kriteria tanggapan responden dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Tanggapan Terhadap Responden

Persentase	Efektivitas dan Operasional
0% - 25%	Tidak Efektif
26% - 50%	Kurang Efektif
51% - 75%	Cukup Efektif

76% - 100%

Sangat Efektif

Sumber : Ike Nurul Windiyah dan Iwan Setya Putra(2014)

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatuf, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.